

## ABSTRAK

### MENDAMPINGI PEREMPUAN YANG HAMIL DI LUAR NIKAH UNTUK MENCAPAI KECERDASAN EMOSI TEORI DANIEL GOLEMAN SEBAGAI SUATU STUDI KASUS

Nancy Angela Maricy Samosir

Universitas Sanata Dharma

2006

Subjek penelitian ini adalah seorang mahasiswi dari Universitas Swasta di Yogyakarta, berusia 23 tahun, sekarang masih melanjutkan kuliah yang sempat tertunda karena mengalami kasus kehamilan di luar nikah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami gejala-gejala kegoncangan emosi yang dialami oleh perempuan yang hamil di luar nikah. Selain itu untuk mengetahui dampak negatif yang akan terjadi apabila tidak didampingi serta bantuan konseling yang tepat digunakan dalam mendampingi seorang perempuan yang mengalami kasus kehamilan di luar nikah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam mendampingi kasus kehamilan di luar nikah adalah kualitatif yang menggunakan metode studi kasus, pendekatan konseling *Decision Making Interview* yang menggunakan acuan teori Daniel Goleman tentang Kecerdasan Emosi. Metode studi kasus adalah metode yang menggunakan teknik pengumpulan data, yang dianggap penting dan relevan dalam sebuah pendampingan yaitu *sintesis*, *diagnosis* dan *treatment* dalam suatu studi kasus (Winkel, 1997). Pendekatan konseling yang digunakan *Decision Making Interview* kekhasan dari pendekatan ini adalah subjek dapat memilih secara bebas pilihan yang dianggap paling baik dengan melihat keuntungan, kerugian dalam setiap pengambilan keputusan, dengan melihat norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Winkel, 1997). Teori yang digunakan sebagai acuan adalah teori Kecerdasan Emosi Daniel Goleman yang meliputi keterampilan emosi, keterampilan kognitif, keterampilan verbal (Goleman, 1997).

Dari hasil penelitian, diketahui subjek mengalami tiga permasalahan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yaitu: 1) Subjek merasa bingung antara ingin melanjutkan kehamilan atau menggugurkannya; 2) Subjek merasa bingung antara ingin menikah atau memutuskan untuk *single parent*; 3) Subjek ingin tetap melanjutkan kuliah atau berhenti kuliah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka pendekatan konseling yang digunakan adalah *Decision Making Interview (DI)*.

Setelah peneliti mengadakan wawancara konseling dengan subjek selama tiga kali pertemuan secara *intens*, subjek mulai menunjukkan perubahan. Kebingungan diantara pilihan-pilihan mulai dapat dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya dengan melihat keuntungan dan kerugian serta konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Keputusan yang diambil oleh subjek adalah subjek terus melanjutkan kehamilannya, subjek merencanakan untuk merawat anaknya sendiri *single parent*, dan subjek memutuskan untuk tetap meneruskan kuliahnya.

## **ABSTRACT**

### **ASSISTING AN UNWED MOTHER TO ACHIEVE AN EMOTIONAL INTELLIGENCE BASED ON DANIEL GOLEMAN'S THEORY A CASE STUDY**

**Nancy Angela Maricy Samosir  
Sanata Dharma University  
2007**

The subject of this research is a student of a Private University in Yogyakarta, 23 years of age, who now still continues her study which had been delayed because of has pre-marital pregnancy.

The purpose of this research is to understand the symptoms of emotional convulsion which was experienced by the unwed mother. Besides, it is to understand also the negative effects which will happen if she get no appropriate assistance and counselling in assisting an unwed mother.

This research is a qualitative research, which implementing a case study. Counselling approach used was Decision Making Interview which referred Daniel Goleman's theory on the Emotional Intelligence. A case study is a method which used a technique of collecting data, which is considered as important and relevant in assistantship, i.e. synthesis, diagnostic and treatment (Winkel, 1997). Counselling approach which is used is Decision Making Interview. The specification of this approach is the subject could select independently the alternative which is considered as the best by perceiving the profits, losses and every decision making, by considering the valid norms in society (Winkel, 1997). The theory used as the reference is Daniel Goleman's theory of Emotional Intelligence which includes the emotional ability, cognitive ability, and verbal ability (Goleman, 1997).

From the result of this research, it is known that the subject has three problems related to the decision making, i.e. 1) the subject feels confused whether she will continue her pregnancy or to abort it; 2) the subject feels confused whether she would like to marry or decide to be a single parent; 3) the subject feels confused whether she would like to continue her study or stop it. Based on the problem faced, the counselling approach implemented is Decision Making Interview (DI).

After the researcher conducted counselling interview with the subject for three time intensively, the subject begins to shows some changes. The confusion between that alternative begins to be considered as well by perceive the profit or loss and also the consequences of every decision has been taken. The decision taken by the subject is would like to continue her pregnancy, she would like to continue taking care of her infants as a single parent, and she decided to continue her study.